

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisis tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan pada madrasah tsanawiyah Diniyah, madrasah tsanawiyah Muallimin dan madrasah tsanawiyah Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah maka kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan

Pemasaran jasa pendidikan di madrasah tsanawiyah Diniyah, Muallimin dan Darul Istiqamah Barabai dimotori oleh kepala madrasah. Sebagai seorang manajer kepala madrasah melakukan tugasnya berupa membuat perencanaan (*planning*), membagi pekerjaan kedalam tugas-tugas operasional (*organizing*), memberikan arahan kepada tenaga pendidik maupun kependidikan (*actuating*), serta melakukan pengawasan dan menilai hasil pekerjaan terkait dengan pencapaian (*controlling*).

##### 2. Strategi Memasarkan Jasa Pendidikan

Terdapat perbedaan strategi yang diterapkan madrasah tsanawiyah Diniyah, Muallimin dan Darul Istiqamah dalam memasarkan jasa pendidikannya. Madrasah tsanawiyah Diniyah dipasarkan melalui pengajian-pengajian yang dibawakan oleh H. M. Nawawi Hs dari mushalla ke mushalla hingga masjid. Madrasah tsanawiyah Muallimin dipasarkan kepada masyarakat melalui berbagai media seperti spanduk dan brosur-brosur yang disebar. Selain itu kegiatan-kegiatan sekolah yang selalu didokumentasikan dan diupload di media sosial juga menjadi sarana untuk mengenalkan madrasah ini kepada masyarakat Barabai. Adapun untuk madrasah Darul Istiqamah sendiri dipasarkan kepada masyarakat melalui

media sosial dan media elektronik. Banyaknya siswa yang bersekolah disini membuat madrasah ini menjadi semakin mudah untuk dikenali masyarakat.

## **B. Saran**

1. Bagi Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang terdapat pada beberapa madrasah tsanawiyah, terutama yang masih berstatus swasta mengingat masih tingginya anemo masyarakat dalam memasukkan anaknya ke madrasah tsanawiyah. Sarana dan prasarana yang mumpuni sangat diperlukan pihak sekolah dalam rangka menunjang proses pembelajaran serta untuk melengkapi kebutuhan administrasi sekolah (akreditasi).
2. Bagi seluruh Kepala Madrasah diharapkan untuk membantu Kementerian terkait dalam rangka memberikan laporan serta keterangan-keterangan yang dapat digunakan untuk memajukan madrasah yang dipimpinya. Dengan baiknya hubungan antara madrasah dan Kementerian terkait maka harapan akan tercapainya tujuan pendidikan akan lebih mudah diraih.
3. Bagi Madrasah sendiri agar lebih meningkatkan kualitas pelayanannya kepada peserta didik, terutama dalam hal proses belajar mengajar. Karena dengan bagusnya kualitas sebuah madrasah maka akan sangat berpengaruh pula terhadap kuantitas siswa maupun siswinya.
4. Bagi para orang tua agar selalu aktif dalam rangka menyumbangkan fikiran ataupun saran-saran yang terkait dengan kemajuan madrasah. Selain itu adanya partisipasi dari para orang tua dalam mendidik anak-anaknya juga akan memudahkan para guru dan kepala madrasah untuk membimbing anak-anak tersebut di sekolahnya.